

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Menurut Connole dalam Fitrah & Luthfiah (2017:44) penelitian kualitatif adalah penelitian yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan yang mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam gejala-gejala nilai, makna, keyakinan, pikiran, dan karakteristik umum seseorang atau kelompok masyarakat tentang peristiwa- peristiwa kehidupan.

Sejalan dengan hal tersebut menurut Sugiono dalam Ismail (2018:2) mengatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sedangkan studi kasus menurut Mamik (2015:34) merupakan salah satu jenis penelitian dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas, peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data yang berkesinambungan.

#### **B. Subjek dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Subjek**

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 2 orang anak dan 2 ibu. Subjek pertama yaitu NS (4 Tahun) berjenis kelamin perempuan beserta ibunya yakni MB (36 Tahun). Subjek kedua yaitu AL (6 Tahun)

berjenis kelamin perempuan beserta ibunya yakni PT (25 Tahun). Peneliti menentukan subjek yang diteliti berdasarkan kriteria berikut :

- a. Merupakan anak yang menunjukkan perilaku antisosial
- b. Bersedia menjadi subjek penelitian dan peneliti telah memperoleh izin dari orang tua anak untuk mengamati aktivitas sehari-hari anak.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kawasan Kelurahan Ciganjur Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan. Lokasi tersebut dipilih karena di lokasi tersebut terdapat anak usia dini yang menunjukkan perilaku antisosial.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017:308). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

### 1. Wawancara

Menurut Hermawan (2019:76) wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan responden.

### 2. Observasi

Menurut Hermawan (2019:77) observasi atau pengamatan adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. Di dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, angket, rekaman gambar, rekaman suara.

### 3. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:329) dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

### D. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles and huberman (Sugiyono, 2017:337) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

#### 1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## 3. *Conclusion drawing / verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan (Sugiyono, 2017:305).

Berikut ini adalah daftar alat pengumpul data yang digunakan peneliti :

Tabel 3. 1

## Daftar Alat Pengumpul Data Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Instrumen Yang Digunakan	Kode
1.	Gambaran interaksi sehari-hari antara ibu dengan anak usia dini yang menunjukkan perilaku antisosial	a. Pedoman wawancara ibu terkait interaksi sehari-hari antara ibu dengan anak usia dini yang menunjukkan perilaku antisosial	PWIB I
		b. Catatan lapangan terkait interaksi sehari-hari antara ibu dengan anak usia dini yang menunjukkan perilaku antisosial	CL I
		c. Studi dokumentasi terkait interaksi sehari-hari antara ibu dengan anak usia dini yang menunjukkan perilaku antisosial	SD I
2.	Keterlibatan pihak lain dalam mengasuh anak usia dini yang menunjukkan perilaku antisosial	a. Pedoman wawancara ibu terkait keterlibatan pihak lain dalam mengasuh anak usia dini yang menunjukkan perilaku antisosial	PWIB II
		b. Catatan lapangan terkait keterlibatan pihak lain dalam mengasuh anak usia dini yang menunjukkan perilaku antisosial	CL II
		c. Studi dokumentasi terkait keterlibatan pihak lain	SD II

		dalam mengasuh anak usia dini yang menunjukkan perilaku antisosial	
3.	Pola kelekatan antara ibu dengan anak usia dini yang menunjukkan perilaku antisosial	c. Pedoman wawancara ibu terkait pola kelekatan antara ibu dengan anak usia dini yang menunjukkan perilaku antisosial	PWIB III
		d. Pedoman observasi terkait pola kelekatan antara ibu dengan anak usia dini yang menunjukkan perilaku antisosial	POPK I
4.	Implikasi pola kelekatan yang terjalin antara ibu dengan anaknya terhadap kecenderungan munculnya perilaku antisosial pada anak usia dini	a. Pedoman wawancara pakar <i>parenting</i> terkait implikasi pola kelekatan yang terjalin antara ibu dengan anaknya terhadap kecenderungan munculnya perilaku antisosial pada anak usia dini	PWPP I
		b. Pedoman observasi terkait kecenderungan munculnya perilaku antisosial pada anak usia dini	POPA I

Berikut ini adalah rincian format dan kisi-kisi alat pengumpulan data penelitian yang digunakan :

#### 1. Pedoman wawancara ibu (PWIB)

Tabel 3. 2

## Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Ibu (PWIB)

No	Aspek Yang Ingin Diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Interaksi sehari-hari ibu dengan anak yang menunjukkan perilaku antisosial	a. Hal-hal berkaitan terkait gambaran interaksi ibu dengan anak di pagi hari pada pukul 06.00-11.00
		b. Hal-hal berkaitan terkait gambaran interaksi ibu dengan anak di siang hari pada pukul 12.00-03.00
		c. Hal-hal berkaitan terkait gambaran interaksi ibu dengan anak di sore hari pada pukul 04.00-06.00
		d. Hal-hal berkaitan terkait gambaran interaksi ibu dengan anak di malam hari pada pukul 07.00-11.00
2.	Keterlibatan pihak lain dalam mengasuh anak usia dini yang menunjukkan perilaku antisosial	a. Hal-hal berkaitan terkait keterlibatan ayah dalam mengasuh anak usia dini yang menunjukkan perilaku antisosial
		b. Hal-hal berkaitan terkait keterlibatan nenek dan kakek dalam mengasuh anak usia dini yang menunjukkan perilaku antisosial
		c. Hal-hal berkaitan terkait keterlibatan pembantu atau <i>nanny</i> dalam mengasuh anak usia dini yang menunjukkan perilaku antisosial
3.	Pola kelekatan antara ibu dengan anak usia dini yang menunjukkan perilaku antisosial berdasarkan teori Bowlby (Rohmah, 2018:17)	a. Hal-hal berkaitan terkait pola kelekatan aman yang diberikan ibu untuk anak usia dini yang menunjukkan perilaku antisosial
		b. Hal-hal berkaitan terkait pola kelekatan cemas melawan yang diberikan ibu untuk

		anak usia dini yang menunjukkan perilaku antisosial
		c. Hal-hal berkaitan terkait pola kelekatan cemas menghindar yang diberikan ibu untuk anak usia dini yang menunjukkan perilaku antisosial

2. Catatan lapangan terkait interaksi sehari-hari ibu dengan anak yang menunjukkan perilaku antisosial (CL I)

**Tabel 3. 3**

**Format Catatan Lapangan Terkait Interaksi Sehari-Hari Ibu Dengan Anak Yang Menunjukkan Perilaku Antisosial (CL I)**

No	Jam	Kegiatan	Interaksi Ibu dengan Anak
1.	08.00-12.00	Sarapan	
2.	13.00-18.00	Bermain	
3.	19.00-21.00	Makan Malam	

3. Catatan lapangan terkait keterlibatan pihak lain dalam mengasuh anak usia dini yang menunjukkan perilaku antisosial (CL II)

**Tabel 3. 4**

**Format Catatan Lapangan Terkait Keterlibatan Pihak Lain Dalam Mengasuh Anak Usia Dini Yang Menunjukkan Perilaku Antisosial (CL II)**

No	Jam	Kegiatan	Keterlibatan pihak lain
1.	08.00-12.00	Sarapan	
2.	13.00-18.00	Bermain	
3.	19.00-21.00	Makan Malam	

4. Studi dokumentasi terkait interaksi sehari-hari antara ibu dengan anak usia dini yang menunjukkan perilaku antisosial (SD I)

**Tabel 3. 5**

**Kisi-kisi Panduan Studi Dokumentasi (SD I)**

No	Dokumen Yang Dibutuhkan	Poin Analisis
1.	Catatan Laporan Anak/Buku Pribadi Anak	Keterangan atau informasi mengenai diri anak
2.	Foto-foto tentang interaksi sehari-hari antara ibu dengan anak	Interaksi ibu dan anak berdasarkan waktu

5. Studi dokumentasi terkait keterlibatan pihak lain dalam mengasuh anak usia dini yang menunjukkan perilaku antisosial (SD II)

**Tabel 3. 6**

**Kisi-kisi Panduan Studi Dokumentasi (SD II)**

No	Dokumen Yang Dibutuhkan	Poin Analisis
1.	Kartu Keluarga	Keterangan atau informasi mengenai anggota keluarga lain yang tinggal serumah
2.	Foto-foto tentang interaksi sehari-hari antara pengasuh atau selain ibu dengan anak	Interaksi anak dengan pengasuh selain ibu

6. Pedoman observasi terkait pola kelekatan antara ibu dengan anak usia dini yang menunjukkan perilaku antisosial (POPK I). Instrumen ini dikembangkan dengan mengacu pada teori Bowlby (Rohmah, 2018:17) bertujuan untuk mengungkap pola kelekatan antara ibu dengan anak usia dini yang menunjukkan perilaku antisosial.

Tabel 3. 7

**Pedoman Observasi Terkait Pola Kelekatan Antara Ibu  
Dengan Anak Usia Dini Yang Menunjukkan Perilaku  
Antisosial (POPK I)**

No	Aspek Yang Ingin Diungkap	Indikator	Item
1.	Kepuasan anak terhadap pemberian objek lekat secara biologis dan emosional	1. Anak senang terhadap pemberian ibu	a. Anak senang ketika ibu membelikan mainan
		b. Anak berhenti menangis ketika dihampiri ibu	
		2. Anak acuh tak acuh terhadap pemberian ibu	a. Anak acuh tak acuh ketika ibu membelikan mainan kesukaannya b. Anak tetap menangis ketika dihampiri oleh ibu
3. Anak menolak pemberian ibu	a. Anak menolak mainan yang dibelikan oleh ibu		

			b. Anak menangis dengan lebih kencang ketika dihampiri oleh ibu
2.	Reaksi/ respon anak terhadap figur lekat yang menunjukkan perhatian	1. Anak menurut ketika ibu melarang perbuatan yang berbahaya	a. Anak menurut ketika ibu melarang bermain jauh dari rumah
		2. Anak mengabaikan ibu ketika melarang melakukan perbuatan yang berbahaya	a. Anak tidak mendengar larangan agar tidak bermain jauh dari rumah
		3. Anak membangkang ketika ibu melarang perbuatan yang berbahaya	a. Anak membangkang ketika ibu melarang bermain jauh dari rumah
3.	Frekuensi seringnya ibu bertemu dengan anak	1. 1-5 jam ibu bersama anak	a. Anak mengobrol dan bermain bersama ibu selama 1-5 jam dalam satu hari
		2. 6-10 jam ibu bersama anak	a. Anak mengobrol dan

			bermain bersama ibu selama 6-10 jam dalam satu hari
		3. 11-15 jam ibu bersama anak	a. Anak mengobrol dan bermain bersama ibu selama 11-15 jam dalam satu hari

7. Pedoman wawancara pakar parenting terkait implikasi pola kelekatan ibu dan anak terhadap kecenderungan munculnya perilaku antisosial pada anak usia dini (PWPP I)

**Tabel 3. 8**

**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Pakar Parenting (PWPP I)**

No	Aspek Yang Ingin Diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Implikasi pola kelekatan ibu dan anak terhadap kecenderungan munculnya perilaku antisosial pada anak usia dini	<p>a. Hal-hal berkaitan dengan pemahaman pakar mengenai pola kelekatan antara ibu dan anak</p> <p>b. Hal-hal berkaitan dengan pemahaman pakar mengenai perilaku antisosial terkait gejala, penyebab dan dampaknya</p> <p>c. Hal-hal berkaitan dengan implikasi pola kelekatan antara ibu dan anak terhadap kecenderungan munculnya perilaku antisosial pada anak usia dini</p>

8. Pedoman observasi terkait kecenderungan perilaku antisosial pada anak usia dini (POPA I). Instrumen ini dikembangkan berdasarkan teori Hurlock mengenai perilaku anak (Hamzah, 2015:32).

**Tabel 3. 9**  
**Kisi-Kisi Pedoman Observasi Kecenderungan Perilaku Antisosial**  
**Pada Anak Usia Dini (POPA I)**

No	Aspek Yang Ingin Diungkap	Indikator	Item
1.	Negativisme	1. Melawan orang dewasa	a. Anak membantah ketika dinasehati orang dewasa
			b. Anak berpura-pura tidak mendengar ketika dinasehati
2.	Agresif	1. Agresif secara verbal	a. Anak melontarkan kata-kata kasar pada orang lain atau lawan bicara
		2. Agresif dengan marah-marah	a. Anak membentak-bentak atau berteriak ketika marah
		3. Agresif dengan menyalahkan orang lain	a. Anak menyalahkan orang lain ketika hal yang diinginkan tidak terpenuhi
3.	Perilaku berkuasa	1. Anak berkuasa saat bermain bersama temannya	a. Anak suka memerintah temannya ketika bermain bersama
4.	Memikirkan diri	1. Anak egois dan tidak	a. Anak tidak mau

	sendiri	memikirkan orang lain	berbagi mainan dengan temannya
5.	Mementingkan diri sendiri	1. Anak lebih mendahulukan kepentingannya dari pada kepentingan orang	a. Anak tidak peduli dengan kesulitan temannya b. Anak suka menyerobot antrian
6.	Merusak	1. Anak merusak benda disekitarnya ketika marah	a. Anak membanting atau merusak benda di dekatnya ketika marah
7.	Pertentangan seks	1. Anak tidak mau bermain dengan teman yang berlawanan jenis	a. Anak perempuan menolak bermain dengan teman laki-laki atau sebaliknya b. Anak sering bertengkar dengan teman sebayanya yang berlawanan jenis

## F. Isu Etik

Pada penelitian ini nama subjek disamarkan atas permintaan orang tua subjek, pengamatan langsung atau tatap muka dilakukan sebelum Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diberlakukan di Jakarta, selanjutnya pengumpulan data diambil hanya melalui via *chatting* dan telepon karena masih dalam masa pembatasan sosial berskala besar. Beberapa pertimbangan terkait isu etik dalam penelitian ini adalah perhatian khusus terhadap privasi subjek sehingga kegiatan pengumpulan data diupayakan sebisa mungkin tidak mengganggu hal tersebut.